
Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo

Iriany Dewi Soleiman¹, Hermanus Reo², Maria Eugenia Taso³, Nuraini Ismail⁴

^{1,2,3,4}Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh kompetensi aparatur desa, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening pada pemerintah desa di Kecamatan Aesesa kabupaten Nagekeo. Metode pengumpulan data adalah menyebarkan kuesioner kepada aparatur desa dalam 12 desa di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo, sebanyak 72 Responden. Metode pengambilan sampel berdasarkan purpose sampling. Data diolah dan dianalisis menggunakan SPSS versi 25, diuji menggunakan regresi linier berganda dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. 2) Kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal. 3) Sistem Pengendalian internal dapat memediasi kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Kata Kunci:

Kompetensi, Aparatur, Akuntabilitas, Keuangan Desa

✉ Corresponding author :

Email Address : iriandydewi96@gmail.com

1. Pendahuluan

Pemerintah mengalokasikan dana desa kepada seluruh desa yang ada di Indonesia untuk menjadikan desa lebih maju serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah desa wajib mengelola dana desa yang diberikan oleh pemerintah. Pengelolaan keuangan desa ini tidak terlepas dari akuntabilitas. Akuntabilitas ini merupakan suatu hal yang penting dilakukan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan baik keuangan entitas maupun pemerintahan. Akuntabilitas merupakan suatu pertanggungjawaban terkait dengan kesuksesan maupun tidak tercapainya rancangan yang telah ditetapkan melalui media yang dilakukan secara berkala. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah (SAP) yang diuraikan jika akuntabilitas menggambarkan suatu entitas pelaporan mempercayakan pertanggungjawaban dan pelaksanaan sumber daya dalam pencapaian tujuan.

Kompetensi aparatur desa merupakan variabel penting dalam mengelola dana desa. Desa berkewajiban menyusun laporan keuangan yang digunakan sebagai wujud pertanggungjawaban. Kompetensi pemerintah desa ini dapat mencakup pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang. Hasil penelitian Puspa & Prasetyo (2020), Rismawati (2019), dan Aziiz (2019) menunjukkan kompetensi aparatur desa akan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa secara signifikan. Aparatur desa yang berkompentensi juga akan mengurangi atau mencegah terjadinya fraud yang muncul dalam pengelolaan dana desa.

Pengendalian internal merupakan suatu prosedur yang menyeluruh terhadap aktivitas yang dilaksanakan oleh seluruh pegawai dan pimpinan dalam memberikan keyakinan terhadap tercapainya aktivitas yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, keamanan aset dan ketaatan terhadap undang-undang (Peraturan Pemerintah, 2008). Hasil penelitian Aziiz (2019), Yesinia (2018), Rosyidi (2018), dan Puspa & Prasetyo (2020) menunjukkan akuntabilitas dana desa dipengaruhi sistem pengendalian internal. Sedangkan Rismawati (2019) dan Pahlawan et al. (2020) menyatakan akuntabilitas dana desa tidak dipengaruhi oleh pengendalian internal. Minimnya pelaksana pengendalian internal dalam lingkup pemerintah desa mengakibatkan pengelolaan dana desa kurang maksimal dalam mencegah fraud.

Pada pengelolaan keuangan Desa masyarakat perlu dilibatkan sebagai bentuk partisipasi masyarakat. Tidak hanya terlibat dalam proses perencanaan, partisipasi masyarakat juga sangat diperlukan di dalam pengawasan pengelolaan keuangan Desa. Pentingnya pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu untuk menghindari penyelewengan dan ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dengan yang terlaksana. Semakin tinggi keterlibatan masyarakat di dalam pengelolaan keuangan Desa maka akan berdampak pada semakin akuntabel pengelolaan keuangan Desa (Putra & Rasmini, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryani et al., (2020) bahwa dalam pengoptimalan pengelolaan keuangan Desa dengan keterlibatan masyarakat sangat diperlukan untuk memberikan masukan serta saran kepada aparatur desa serta memberikan masukan mengenai program dan skala prioritas pembangunan yang akan dilakukan. Berbeda dengan Rompas, et.al (2017) dalam hasil penelitiannya bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan dalam pengelolaan keuangan Desa, karena adanya pihak-pihak tertentu seperti pemerintah kabupaten, pemerintah Desa, BPD serta elite lokal yang memiliki kepentingan dalam membuat kebijakan pengelolaan keuangan Desa.

Berdasarkan uraian dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penulis ingin mengkaji ulang pengaruh kompetensi aparatur desa, partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Aesesa.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur desa di 12 Desa Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo, teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 72 responden yang mengelola keuangan desa. Adapun proses analisis data diuji dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda dan uji analisis jalur.

3. Hasil

Hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur (X1) memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, variabel partisipasi masyarakat (X2) memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, variabel sistem pengendalian internal (Z) memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dan variabel Akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa (Y) memiliki kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.1
Hasil Uji Reliabilitas

variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
Kompetensi aparatur (X1)	0,878	Reliabel
partisipasi masyarakat (X2),	0,937	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (Z)	0,864	Reliabel
Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y)	0,898	Reliabel

Sumber olahan peneliti, 2024

hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel yang terdiri dari kompetensi aparatur (X1), partisipasi masyarakat (X2), Sistem Pengendalian Internal (Z) dan Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y) telah memenuhi kriteria uji reliabilitas dan dinyatakan reliabel yang ditunjukkan dengan nilai cronbach alpha > 0,6. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.2
Hasil Uji normalitas

K-S	<i>Asym.Sig</i>	Sig.	Keterangan
0.092	0.200	0.05	Normal

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa uji normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov test dengan nilai K-S 0,092 dan *asym.sig* (*2-tailed*) pada 0,200 > 0,05. Hal ini berarti data residualnya berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

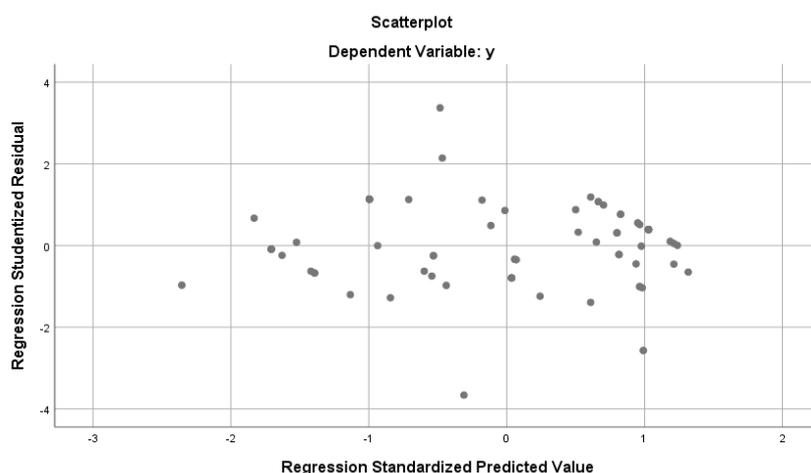
Tabel 4.3. Hasil Uji multikolinearitas

variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi aparatur (X1)	0,508	1,968	Bebas Multikolinearitas
partisipasi masyarakat (X2),	0,670	1,492	Bebas Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal (Z)	0,422	2,367	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Olahan Peneliti,2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa nilai Tolerance Value lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model ini.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik plot diatas,tidak terdapat pola yang jelas ,serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y ,maka tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Lalu, Hasil Analisis Jalur Hasil analisis jalur dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4 Hasil analisis jalur

Variabel Independen	Variabel Dependen	koefisien Beta	T hitung	Sig	keterangan
Kompetensi Aparatur desa (X1)	Sistem Pengendalian Internal (Z)	0,556	6,394	0,000	H ₁ diterima

Partisipasi Masyarakat (X2)	Sistem Pengendalian Internal (Z)	0,329	3,787	0,000	H ₂ diterima
Kompetensi Aparatur desa (X1)	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	0,204	2,540	0,013	H ₃ diterima
Partisipasi Masyarakat (X2)	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	0,272	3,886	0,000	H ₄ diterima
Sistem Pengendalian Internal (Z)	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	0,539	6,106	0,000	H ₅ diterima

Pengaruh	Koefisien Regresi	Keterangan
Pengaruh Langsung: Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	0,204	
Pengaruh tidak langsung: Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Sistem Pengendalian Internal	0,2996	H ₆ : Diterima
Pengaruh Langsung: Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	0,272	
Pengaruh tidak langsung: Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Sistem Pengendalian Internal	0,1773	H ₇ : Diterima

Sumber: Olahan Peneliti,2024

4. Pembahasan

a. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi kompetensi aparatur desa (X1) sebesar 0,000 <0,05 dengan demikian H₁ diterima,sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan kompetensi aparatur desa terhadap sistem pengendalian internal (Z) . Hasil penelitian ini sejalan dengan **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Partisipasi Masyarakat....**

hasil penelitian yang dilakukan oleh aulia et.al (2022) ,Koto,(2019) yang menjelaskan bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal artinya semakin baik kompetensi aparatur desa maka semakin baik sistem pengendalian internal.

b. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.4 pengaruh partisipasi masyarakat terhadap sistem pengendalian internal mendapatkan nilai signifikansi partisipasi masyarakat (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan partisipasi masyarakat terhadap sistem pengendalian internal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Ridwan,et al,(2023),menyatakan bahwa Partisipasi masyarakat secara langsung berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal artinya semakin tinggi partisipasi masyarakat maka akan meningkatkan pengawasan sehingga pengendalian internal semakin baik .

c. Pengaruh Kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas Pengelolaan keuangan desa

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.4, pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa,diperoleh nilai signifikansi kompetensi aparatur desa sebesar $0,013 < 0,05$ dengan demikian H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin berkompetensi aparatur desa maka pengelolaan keuangan desa semakin akuntabel Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia,et al,(2022). yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursyindah et al,(2024),menjelaskan bahwa kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

d. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas Pengelolaan keuangan desa

Berdasarkan hasil ujihipotesis pada tabel 4.4, pengaruh partisipasi masyarakat (X_2) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa ,diperoleh nilai signifikansi partisipasi masyarakat (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat maka semakin akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Harapan,2021 menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nursyindah et al,2024) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

- e. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas Pengelolaan keuangan desa

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.4, pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, diperoleh nilai signifikansi sistem pengendalian internal sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_5 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikansi sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini diartikan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal maka semakin akuntabel pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Chodijah, 2018) (Adelia, 2021), (Nursyindah, et al, 2024) dan (Harapan, 2021) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Mohamad.R., et al, 2024) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

- f. Pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.4, diketahui pengaruh langsung Kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sebesar 0,204 sedangkan pengaruh tidak langsung kompetensi aparatur desa melalui sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sebesar 0,2996 berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai pengaruh secara langsung maka H_6 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memediasi pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekoe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Galuh et al, 2021), (Lisa et al, 2024) dan (Aulia, et al, 2022) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal memediasi kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Adit, et al 2024 menjelaskan bahwa Sistem pengendalian internal tidak memediasi kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa

- g. Pengaruh Partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas Pengelolaan keuangan desa dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.4, diketahui pengaruh langsung partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sebesar 0,272 sedangkan pengaruh tidak langsung partisipasi masyarakat melalui sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sebesar 0,1773 berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai pengaruh secara langsung maka H_7 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memediasi pengaruh partisipasi masyarakat

terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekoe.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu: 1) Kompetensi aparatur desa berpengaruh langsung signifikan terhadap sistem pengendalian internal 2) Partisipasi masyarakat berpengaruh langsung signifikan terhadap sistem pengendalian internal 3) Kompetensi aparatur desa berpengaruh langsung signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. 4). Partisipasi masyarakat berpengaruh langsung signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa 5) Sistem pengendalian Internal berpengaruh langsung signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa 6) Sistem pengendalian internal memediasi hubungan tidak langsung antara kompetensi aparatur desa dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. 7) Sistem pengendalian internal memediasi hubungan tidak langsung antara partisipasi masyarakat dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Referensi :

- Aziiz, M. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*
- Aulia Qamaria Sakdiah. Aiyub ,Adnan (2022) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening
- Bonsu, A. B., Appiah, K. O., Gyimah, P., & Owusu-afriyie, R. (2022). Public sector accountability : do leadership practices , integrity and internal control systems matter ? *IIM Ranchi Journal of Management Studies*.
<https://doi.org/10.1108/IRJMS-02-2022-0010>
- Galuh Maharani, Barkah Susanto,(2021) Pengaruh kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening (studi empiris pada desa di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang)
- Koto, A. N. S. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internl sebagai Variabel Intervening.
- Mada, S. Kalangi L,& Gamaliel,H.(2017) Pengaruh kompetensi aparat pengelola danadesa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelola dana desa di kabupaten gorontalo.116-115.

Nur Syndah Apriliani, Anik Yuliati, 2024 Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo)

Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Indonesia Accounting Journal, 2(2), 162-172. <https://doi.org/http://doi.org/10.32400/iaj.29261>

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Perdana, K. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa. Partisipasi Masyarakat. Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantul. Jurnal Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.

Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kota Pariaman). Jurnal Fakultas Ekonomi.

Rismawati, T. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Rosyidi. (2018). Pengaruh Transparansi, Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia, 1(1), 1-14.

Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471-481. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>

Yesinia, N. I. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Jurnal Aset (Akuntansi Riset)